



Semester I



Ba b

1

Operasi Hitung Bilangan



Mari memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.



Peta Konsep





A. Mengidentifikasi Sifat Operasi Hitung

Kamu telah mengenal operasi hitung bilangan, yaitu penjumlahan, perkalian, pengurangan, dan pembagian. Tahukah kamu, sifat-sifat apa saja yang berlaku pada operasi hitung tersebut? Mari kita selidiki dan pelajari bersama.

1. Sifat Pertukaran (Komutatif)

Sebelum mengenal sifat komutatif, marilah terlebih dulu melengkapi tabel penjumlahan berikut ini dan menjawab pertanyaan di bawahnya.

| + | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | 2 | | | | | | | | | |
| 2 | | 4 | | | | | | | | |
| 3 | | | 6 | | | | | | | |
| 4 | | | | 8 | | | | | | |
| 5 | | | | | 10 | | | | | |
| 6 | | | | | | 12 | | | | |
| 7 | | | | | | | 14 | | | |
| 8 | | | | | | | | 16 | | |
| 9 | | | | | | | | | 18 | |
| 10 | | | | | | | | | | 20 |

Dari tabel di atas, coba kamu selidiki:

- Apakah $1 + 3$ hasilnya sama dengan $3 + 1$?
- Apakah $4 + 6$ hasilnya sama dengan $6 + 4$?
- Apakah $7 + 9$ hasilnya sama dengan $9 + 7$?

Mari kita lihat hasilnya dari tabel penjumlahan di atas.

- a. $1 + 3 = 4$ }
 $3 + 1 = 4$ } Jadi, $1 + 3 = 3 + 1$
- b. $4 + 6 = 10$ }
 $6 + 4 = 10$ } Jadi, $4 + 6 = 6 + 4$
- c. $7 + 9 = 16$ }
 $9 + 7 = 16$ } Jadi, $7 + 9 = 9 + 7$

Ternyata hasil penjumlahan tetap sama dengan suku yang dibalik (ditukar). Coba sebutkan contoh-contoh penjumlahan yang lain, kemudian baliklah penjumlahan tersebut. Samakah hasilnya?

Sekarang, kita selidiki dalam operasi hitung perkalian. Marilah melengkapi tabel perkalian berikut ini.

| × | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | 4 | | | | | | | | |
| 3 | | | 9 | | | | | | | |
| 4 | | | | 16 | | | | | | |
| 5 | | | | | 25 | | | | | |
| 6 | | | | | | 36 | | | | |
| 7 | | | | | | | 49 | | | |
| 8 | | | | | | | | 64 | | |
| 9 | | | | | | | | | 81 | |
| 10 | | | | | | | | | | 100 |

Dari tabel di atas, coba kamu selidiki:

- a. Apakah 4×2 hasilnya sama dengan 2×4 ?
- b. Apakah 5×7 hasilnya sama dengan 7×5 ?
- c. Apakah 1×9 hasilnya sama dengan 9×1 ?

Mari kita lihat hasilnya dari tabel perkalian di depan.

a.
$$\left. \begin{array}{l} 4 \times 2 = 8 \\ 2 \times 4 = 8 \end{array} \right\} \text{ Jadi, } 4 \times 2 = 2 \times 4$$

b.
$$\left. \begin{array}{l} 5 \times 7 = 35 \\ 7 \times 5 = 35 \end{array} \right\} \text{ Jadi, } 5 \times 7 = 7 \times 5$$

c.
$$\left. \begin{array}{l} 1 \times 9 = 9 \\ 9 \times 1 = 9 \end{array} \right\} \text{ Jadi, } 1 \times 9 = 9 \times 1$$

Seperti pada penjumlahan, ternyata perkalian dengan suku yang dibalik tidak mengubah hasilnya. Dapat kamu buktikan sendiri untuk perkalian-perkalian yang lain, kemudian membalikinya. Apakah diperoleh hasil yang sama?

Nah kawan, sifat seperti itulah yang disebut sifat pertukaran atau sifat komutatif. Mari kita tuliskan kesimpulannya bersama-sama.

Dalam penjumlahan dan perkalian bilangan berlaku **sifat pertukaran** atau **sifat komutatif**, yaitu:

$$a + b = b + a$$

$$a \times b = b \times a$$

Ayo Diskusi

Setelah memahami sifat pertukaran (komutatif), tugasmu adalah menyelidiki apakah ini juga berlaku pada pengurangan dan pembagian.

Silahkan berdiskusi dengan kawan-kawanmu. Jangan ragu untuk menyampaikan pendapatmu.



Ayo Berlatih



A. Lengkapi titik-titik berikut ini agar sesuai dengan sifat komutatif pada penjumlahan.

1. $13 + 27 = \dots + 13$
2. $15 + 68 = 68 + \dots$
3. $125 + 275 = \dots + 125$
4. $200 + 300 = 300 + \dots$
5. $154 + 207 = \dots + 154$
6. $43 + 69 = 69 + \dots$
7. $\dots + 465 = 465 + 212$
8. $345 + \dots = 220 + 345$
9. $212 + \dots = 488 + 212$
10. $\dots + 195 = 195 + 210$

B. Lengkapi titik-titik berikut ini agar sesuai dengan sifat komutatif pada perkalian.

1. $8 \times 10 = \dots \times 8$
2. $9 \times 7 = 7 \times \dots$
3. $12 \times 14 = \dots \times 12$
4. $20 \times 35 = \dots \times 20$
5. $\dots \times 107 = 107 \times 8$
6. $43 \times 10 = 10 \times \dots$
7. $\dots \times 43 = 43 \times 5$
8. $145 \times \dots = 5 \times 145$
9. $52 \times 10 = \dots \times 52$
10. $\dots \times 450 = 450 \times 2$

2. Sifat Pengelompokan (Asosiatif)

Setelah mengenal sifat komutatif, berikutnya kalian akan mempelajari sifat asosiatif. Bagaimanakah sifat asosiatif itu?

Untuk menyelidiki sifat asosiatif, kerjakan operasi penjumlahan dan perkalian tiga bilangan di bawah ini.

- a. $4 + 6 + 8$
- b. $2 \times 5 \times 3$

Coba hitung dari dua sisi, yaitu dari kiri dan dari kanan.

- a. $4 + 6 + 8$

Menjumlahkan dari kiri:

$$4 + 6 + 8 = (4 + 6) + 8 = 10 + 8 = 18$$

Menjumlahkan dari kanan:

$$4 + 6 + 8 = 4 + (6 + 8) = 4 + 14 = 18$$

Ternyata diperoleh hasil yang sama.

Jadi, $(4 + 6) + 8 = 4 + (6 + 8)$

- b. $2 \times 5 \times 3$

Mengalikan dari kiri:

$$2 \times 5 \times 3 = (2 \times 5) \times 3 = 10 \times 3 = 30$$

Mengalikan dari kanan:

$$2 \times 5 \times 3 = 2 \times (5 \times 3) = 2 \times 15 = 30$$

Ternyata diperoleh hasil yang sama.

Jadi, $(2 \times 5) \times 3 = 2 \times (5 \times 3)$

Nah, sifat seperti itulah yang disebut sifat asosiatif. Coba kalian selidiki untuk beberapa penjumlahan dan perkalian tiga bilangan yang lain.

Dalam penjumlahan dan perkalian bilangan berlaku **sifat pengelompokan** atau **sifat asosiatif**, yaitu:

$$(a + b) + c = a + (b + c)$$

$$(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$$

Ayo Diskusi

Tugasmu adalah membuktikan apakah sifat pengelompokan (asosiatif) juga berlaku pada pengurangan dan pembagian. Silahkan berdiskusi dengan kawan-kawanmu. Ajaklah kawan-kawanmu untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing.

Ayo Berlatih

A. Lengkapi titik-titik berikut ini agar sesuai dengan sifat asosiatif pada penjumlahan.

1. $(2 + 3) + 5 = \dots + (3 + 5)$
2. $(4 + 6) + 10 = 4 + (\dots + 10)$
3. $(121 + \dots) + 122 = 121 + (112 + 122)$
4. $(44 + 334) + 66 = 44 + (334 + \dots)$
5. $90 + (56 + 45) = (90 + \dots) + 45$
6. $23 + (75 + \dots) = (23 + 75) + 52$
7. $138 + (61 + 12) = (138 + \dots) + 12$
8. $\dots + (219 + 21) = (46 + 219) + 21$

B. Lengkapi titik-titik berikut ini agar sesuai dengan sifat asosiatif pada perkalian.

1. $(\dots \times 12) \times 22 = 21 \times (12 \times 22)$
2. $(4 \times 66) \times 5 = 4 \times (\dots \times 5)$
3. $(10 \times \dots) \times 95 = 10 \times (2 \times 95)$
4. $(15 \times 25) \times 5 = \dots \times (25 \times 5)$
5. $8 \times (12 \times \dots) = (8 \times 12) \times 5$
6. $5 \times (8 \times 20) = (5 \times \dots) \times 20$
7. $41 \times (7 \times 85) = (\dots \times 7) \times 85$
8. $\dots \times (5 \times 11) = (32 \times 5) \times 11$

3. Sifat Penyebaran (Distributif)

Apakah sifat penyebaran atau distributif itu? Untuk mempermudah mempelajarinya, perhatikan contoh masalah berikut ini.

Ema dan Menik pergi ke pasar buah membeli jeruk. Mereka masing-masing membeli 4 kilogram dan 5 kilogram. Setiap kilogram terdiri atas 8 buah jeruk. Berapa banyaknya buah jeruk yang mereka beli?



Mari kita selesaikan contoh permasalahan di atas. Kalian coba dengan 2 cara sebagai berikut.

Cara 1:

Banyaknya buah jeruk yang dibeli Ema dan Menik adalah:

$$4 \text{ kilogram} + 5 \text{ kilogram} = 9 \text{ kilogram}$$

Setiap kilogram jeruk terdiri atas 8 buah, maka banyaknya jeruk yang dibeli Ema dan Menik adalah:

$$(4 + 5) \times 8 = 9 \times 8 = 72 \text{ buah}$$

Cara 2:

$$\text{Banyaknya jeruk yang dibeli Ema} = 4 \times 8 = 32 \text{ buah}$$

$$\text{Banyaknya jeruk yang dibeli Menik} = 5 \times 8 = 40 \text{ buah}$$

$$\text{Banyaknya jeruk yang dibeli Ema dan Menik} = \begin{array}{r} 32 \\ + 40 \\ \hline 72 \end{array} \text{ buah}$$

Jika ditulis dalam kalimat matematika menjadi:

$$(4 \times 8) + (5 \times 8) = 32 + 40 = 72$$

Kalian bisa lihat bahwa hasil dari **cara 1** dan **cara 2** adalah sama. Dari hasil ini dapat kita tuliskan:

$$8 \times (4 + 5) = (8 \times 5) + (8 \times 4)$$

Nah, sifat seperti itulah yang disebut sifat pengelompokan atau sifat distributif. Dari contoh di atas, sifat ini berlaku pada gabungan operasi perkalian dan penjumlahan.

Selain itu, sifat ini juga berlaku pada gabungan operasi hitung perkalian dan pengurangan. Kamu dapat membuktikan dengan mengerjakan operasi hitung berikut ini.

| Kolom 1 | Kolom 2 |
|----------------------------|---------------------------------------|
| $9 \times (8 - 2) = \dots$ | $(9 \times 8) - (9 \times 2) = \dots$ |
| $5 \times (4 - 3) = \dots$ | $(5 \times 4) - (5 \times 3) = \dots$ |
| $2 \times (9 - 7) = \dots$ | $(2 \times 9) - (2 \times 7) = \dots$ |
| $4 \times (1 - 2) = \dots$ | $(4 \times 1) - (4 \times 2) = \dots$ |
| $6 \times (7 - 5) = \dots$ | $(6 \times 7) - (6 \times 5) = \dots$ |

Pasti kamu peroleh jawaban-jawaban yang sama pada kedua kolom. Sehingga dapat kita tuliskan **sifat penyebaran** atau **sifat distributif** perkalian terhadap penjumlahan dan perkalian terhadap pengurangan sebagai berikut.

$$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$$

$$a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$$

Ayo Diskusi

Coba kamu selidiki:

1. Apakah $12 : (4 + 2)$ sama dengan $(12 : 4) + (12 : 2)$?
2. Apakah $12 : (4 - 2)$ sama dengan $(12 : 4) - (12 : 2)$?

Dari jawabanmu, coba diskusikan dengan kawan-kawanmu. Apakah sifat distributif berlaku pada gabungan pembagian dengan penjumlahan dan pengurangan sebagai berikut?

$$a : (b + c) = (a : b) + (a : c)$$

$$a : (b - c) = (a : b) - (a : c)$$



Ayo Berlatih



Lengkapi titik-titik berikut ini agar sesuai dengan sifat distributif.

- $10 \times (3 + 7) = (10 \times \dots) + (10 \times \dots)$
- $25 \times (10 + \dots) = (25 \times \dots) + (25 \times 5)$
- $121 \times (\dots + 9) = (121 \times 11) + (121 \times \dots)$
- $200 \times (4 + \dots) = (200 \times \dots) + (200 \times 6)$
- $150 \times (\dots + \dots) = (150 \times 8) + (150 \times 2)$
- $13 \times (5 - 2) = (13 \times \dots) - (13 \times \dots)$
- $25 \times (\dots - 3) = (25 \times 7) - (25 \times \dots)$
- $45 \times (\dots - 5) = (45 \times 10) - (45 \times \dots)$
- $9 \times (4 - \dots) = (9 \times \dots) - (9 \times 1)$
- $21 \times (3 - 6) = (21 \times \dots) - (21 \times \dots)$

4. Menggunakan Sifat-Sifat Operasi Hitung

Sifat-sifat operasi bilangan yang telah kalian selidiki dan pelajari, ternyata sangat membantu untuk mempermudah perhitungan pada operasi hitung bilangan bulat.

Contoh:

- $216 + 300 = 300 + 216$ (sifat komutatif)
 $= 516$
- $(4 \times 5) \times 20 = 4 \times (5 \times 20)$ (sifat asosiatif)
 $= 4 \times 100$
 $= 400$
- $(9 \times 13) - (9 \times 3) = 9 \times (13 - 3)$ (sifat distributif)
 $= 9 \times 10$
 $= 90$

$$\begin{aligned}
 \text{d. } 25 \times 999 &= 25 \times (1.000 - 1) \\
 &= (25 \times 1.000) - (25 \times 1) && \text{(sifat distributif)} \\
 &= 25.000 - 25 \\
 &= 24.975
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. } 200 + 416 + 300 &= 200 + 300 + 416 && \text{(sifat komutatif)} \\
 &= (200 + 300) + 416 && \text{(sifat asosiatif)} \\
 &= 500 + 416 \\
 &= 916
 \end{aligned}$$

Dengan sifat komutatif, bilangan 300 dapat ditukar tempatnya dengan bilangan 416. Kemudian bilangan 200 dan 300 dikelompokkan. Sehingga penjumlahan lebih mudah dilakukan. Coba bandingkan jika penjumlahan dilakukan biasa.



Ayo Berlatih

A. Mari mengerjakan soal berikut menggunakan gabungan sifat komutatif dan asosiatif.

- | | |
|----------------------|------------------------------|
| 1. $59 + 38 + 51$ | 6. $20 \times 27 \times 5$ |
| 2. $30 + 90 + 70$ | 7. $25 \times 16 \times 4$ |
| 3. $160 + 25 + 40$ | 8. $2 \times 38 \times 50$ |
| 4. $250 + 500 + 750$ | 9. $8 \times 23 \times 125$ |
| 5. $336 + 789 + 664$ | 10. $25 \times 17 \times 40$ |

B. Mari mengerjakan soal berikut menggunakan sifat distributif.

1. $(45 \times 26) + (45 \times 74)$
2. $(23 \times 19) - (23 \times 9)$
3. $(36 \times 27) + (64 \times 27)$
4. 69×1.001
5. 125×18



B. Bilangan Ribuan

Dari kelas I sampai kelas III, kalian sudah mengenal bilangan satuan yang terdiri dari 1 angka, bilangan puluhan yang terdiri dari 2 angka, dan bilangan ratusan yang terdiri dari 3 angka. Sekarang, kalian lanjutkan untuk mempelajari bilangan yang lebih besar lagi, yaitu bilangan yang terdiri dari 4 angka.

1. Mengetahui Bilangan Ribuan

Coba kamu perhatikan gambar uang di bawah ini. Kita mengenal uang ini sebagai uang seribuan.



- Berapakah nilai uang tersebut?
- Ada berapa angka dalam bilangan pada uang tersebut?

Uang tersebut bernilai Rp1.000,00 dibaca seribu rupiah. Ada 4 angka dalam bilangan 1.000

1.000
(Dibaca: seribu)

Bilangan yang terdiri dari 4 angka disebut bilangan ribuan. Nilai tempat dan nilai angka dari bilangan ribuan ditunjukkan oleh contoh bilangan 1.234 berikut ini.

| Bilangan 1.234 | | |
|----------------|--------------|-------------|
| Angka | Nilai Tempat | Nilai Angka |
| 1 | ribuan | 1.000 |
| 2 | ratusan | 200 |
| 3 | puluhan | 30 |
| 4 | satuan | 4 |

Bilangan 1.234 dibaca ”**seribu dua ratus tiga puluh empat**”. Coba kamu jumlahkan semua nilai angka pada kolom ketiga tabel di atas. Akan kamu peroleh bentuk penjumlahan sebagai berikut.

$$1.234 = 1.000 + 200 + 30 + 4$$

Bentuk penjumlahan dari nilai-nilai angka disebut **bentuk panjang** dari suatu bilangan.



Ayo Berlatih

A. Mari membaca dan menuliskan bilangan berikut.

- 2.471
- 5.964
- 9.038
- empat ribu seratus dua puluh satu
- lima ribu enam ratus sebelas
- dua ribu enam ratus enam belas
- seribu lima puluh delapan

C. Mari menuliskan bentuk panjang bilangan berikut.

- $2.371 = \dots + \dots + \dots + \dots$
- $3.049 = \dots + \dots + \dots + \dots$
- $4.816 = \dots + \dots + \dots + \dots$
- $6.530 = \dots + \dots + \dots + \dots$
- $8.647 = \dots + \dots + \dots + \dots$

2. Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan

Untuk membandingkan dua bilangan, kalian bandingkan masing-masing angka dari kedua bilangan yang mempunyai nilai tempat sama (dimulai dari angka yang paling kiri).

Bandingkan angka ribuan. Jika sama, bandingkan angka ratusan. Jika sama, bandingkan angka puluhan. Jika sama, bandingkan angka satuan. Jika keempat angka tersebut sama, maka dua bilangan yang kita bandingkan sama nilainya.

Setelah dapat membandingkan bilangan, kita dapat mengurutkannya.

Contoh:

Urutkan bilangan-bilangan 5.235, 6.981, 4.564

Jawab:

Dapat kita bandingkan bahwa:

$$4.564 < 5.235 < 6.981$$

Jadi, urutan bilangan tersebut adalah 4.564, 5.235, 6.981



Ayo Berlatih



A. Mari kita bandingkan bilangan-bilangan berikut dengan memberi tanda lebih besar (>), lebih kecil (<), atau sama dengan (=).

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. 2.538 2.532 | 4. 2.121 2.222 |
| 2. 3.275 3.293 | 5. 5.446 4.664 |
| 3. 5.157 5.428 | 6. 8.004 8.541 |

B. Mari kita urutkan bilangan-bilangan berikut.

- | | | | | |
|-----------|--------|--------|--------|-------|
| 1. 2.300, | 2.299, | 2.302, | 2.298, | 2.301 |
| 2. 4.543, | 4.541, | 4.545, | 4.544, | 4.542 |
| 3. 1.012, | 1.042, | 1.002, | 1.022, | 1.023 |
| 4. 8.548, | 8.148, | 8.348, | 8.248, | 8.448 |
| 5. 7.899, | 4.899, | 5.899, | 6.899, | 8.899 |



Perkalian dan Pembagian Bilangan

Di kelas II dan III, kalian telah mempelajari tentang perkalian dan pembagian dua bilangan. Apakah kalian hafal perkalian bilangan-bilangan 1 sampai 10?

Coba kalian tuliskan tabel perkalian bilangan 1 sampai 10 dan pembagian bilangan 1 sampai 100 pada buku tugasmu. Kalau sudah hafal perkalian dan pembagian bilangan dasar tersebut, maka kamu akan mudah untuk mempelajari perkalian bilangan-bilangan yang lebih besar.

1. Melakukan Operasi Perkalian

Di kelas-kelas sebelumnya kita menghitung perkalian dengan penjumlahan yang berulang. Mari kita ingat kembali masalah perkalian.



Ema mempunyai 4 kaleng permen pemberian paman. Setelah dibuka satu kaleng ternyata berisi 21 permen. Menurut Paman, semua kaleng isinya sama. Berapa banyaknya permen Ema pemberian paman?

Banyaknya permen Ema dapat kita cari dengan perkalian bilangan 4×21 .

1. Dengan definisi perkalian sebagai penjumlahan yang berulang, maka bentuk perkalian tersebut dapat kita tuliskan:
 $4 \times 21 = 21 + 21 + 21 + 21 = 84$
2. Dengan perkalian langsung dapat kita tuliskan $4 \times 21 = 21 \times 4$ (sifat komutatif perkalian).
 $21 \times 4 = 84$

3. Dengan perkalian bersusun dapat kita tuliskan:

Cara susun 1

$$\begin{array}{r} 21 \\ \underline{\quad} \times \\ 84 \end{array}$$

Cara susun 2

$$\begin{array}{r} 21 \\ \underline{\quad} \times \\ 84 \\ 80 \\ \hline + \\ 84 \end{array}$$

Cara susun pertama disebut **cara susun pendek**. Sedangkan cara susun kedua disebut **cara susun panjang**.

Dari ketiga cara perkalian di atas, kalian peroleh hasil yang sama. Jadi, banyaknya permen Ema pemberian Paman adalah 84 permen.



Ayo Berlatih

Kalikan bilangan berikut dengan menggunakan cara susun pendek dan susun panjang.

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. 25×3 | 11. 21×15 |
| 2. 36×5 | 12. 16×24 |
| 3. 48×8 | 13. 32×11 |
| 4. 56×6 | 14. 25×32 |
| 5. 82×7 | 15. 20×13 |
| 6. 104×5 | 16. 33×21 |
| 7. 205×3 | 17. 45×12 |
| 8. 212×4 | 18. 19×25 |
| 9. 107×9 | 19. 36×17 |
| 10. 333×2 | 20. 24×34 |

2. Melakukan Operasi Pembagian

Pada kelas-kelas sebelumnya, kalian mengenal pembagian sebagai pengurangan yang berulang oleh bilangan pembagi terhadap bilangan yang dibagi.

- a. Bagaimana cara membagi bilangan 20 dengan 5? Mari kita kurangi secara berulang.

$$20 - 5 = 15$$

$$15 - 5 = 10$$

$$10 - 5 = 5$$

$$5 - 5 = 0$$

Berapa kali pengurangan dilakukan? Berapa hasil akhir pengurangan berulang tersebut? Dalam operasi pembagian dituliskan:

$$20 : 5 = 4$$

Pembagian tersebut dinamakan **pembagian tanpa sisa**.

- b. Bandingkan dengan pembagian bilangan 20 oleh bilangan 6 berikut ini.

$$20 - 6 = 14$$

$$14 - 6 = 8$$

$$8 - 6 = 2$$

Berapa kali pengurangan dilakukan? Berapa hasil akhir pengurangan berulang tersebut? Dalam operasi pembagian dituliskan:

$$20 : 6 = 3 \text{ (sisa 2)}$$

Pembagian tersebut dinamakan **pembagian bersisa**. Hasil pembagian bersisa kita tuliskan sebagai berikut.

$$20 : 6 = 3 \text{ (sisa 2)} = 3\frac{2}{6} = 3\frac{1}{3}$$

Bentuk tersebut dinamakan **pecahan campuran**.

Coba kalian tentukan di antara pembagian-pembagian berikut, manakah yang merupakan pembagian tanpa sisa dan mana yang merupakan pembagian bersisa.

a. $45 : 9$

d. $154 : 14$

g. $600 : 90$

b. $100 : 30$

e. $200 : 25$

h. $720 : 45$

c. $110 : 12$

f. $300 : 75$

i. $800 : 75$

Ayo Diskusi

Tuliskan pengertian pembagian tanpa sisa dan pembagian bersisa menurut penadapatmu.

Diskusikan dengan kawan terdekatmu.

Ayo Berlatih

A. Mari menghitung hasil pembagian tanpa sisa berikut ini.

1. $48 : 3$

6. $156 : 12$

2. $76 : 4$

7. $180 : 15$

3. $160 : 5$

8. $224 : 14$

4. $133 : 7$

9. $304 : 16$

5. $108 : 9$

10. $378 : 21$

B. Mari menentukan pecahan campuran hasil dari pembagian berikut ini.

1. $30 : 7$

6. $105 : 11$

2. $36 : 5$

7. $160 : 15$

3. $50 : 4$

8. $245 : 12$

4. $68 : 8$

9. $290 : 16$

5. $100 : 3$

10. $350 : 20$



D. Operasi Hitung Campuran

Kamu sudah mengenal operasi-operasi hitung bilangan yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Tahukah kamu bahwa operasi-operasi hitung tersebut mempunyai tingkatan dalam urutan pengerjaannya.

Mari kita selesaikan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan berikut ini.

- $$\begin{aligned} 1. \quad 456 + 167 - 308 &= (456 + 167) - 308 \\ &= 623 - 308 \\ &= 315 \end{aligned}$$
- $$\begin{aligned} 2. \quad 695 - 500 + 75 &= (695 - 500) + 75 \\ &= 195 + 75 \\ &= 270 \end{aligned}$$

Operasi penjumlahan dan pengurangan adalah setingkat. Urutan pengerjaannya mulai dari kiri.

Selanjutnya, mari kita selesaikan operasi hitung campuran perkalian dan pembagian berikut ini.

- $$\begin{aligned} 1. \quad 28 \times 10 : 4 &= (28 \times 10) : 4 \\ &= 280 : 4 \\ &= 70 \end{aligned}$$
- $$\begin{aligned} 2. \quad 450 : 75 \times 16 &= (450 : 75) \times 16 \\ &= 6 \times 16 \\ &= 96 \end{aligned}$$

Operasi perkalian dan pembagian adalah setingkat. Urutan pengerjaannya mulai dari kiri.

Operasi hitung perkalian dan pembagian berasal dari penjumlahan dan pengurangan yang berulang, maka mempunyai tingkatan yang lebih tinggi. Sehingga operasi hitung perkalian dan pembagian harus didahulukan daripada penjumlahan dan pengurangan.

$$\begin{aligned} 1. \quad 187 + 39 : 3 &= 187 + (39 : 3) \\ &= 187 + 13 \\ &= 200 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad 196 - 5 \times 25 &= 196 - (5 \times 25) \\ &= 196 - 125 \\ &= 71 \end{aligned}$$



Info Kita

Jika dalam operasi hitung campuran terdapat tanda kurung, maka operasi hitung yang di dalamnya dikerjakan paling awal.

Contoh:

$$1. \quad 40 + 16 \times 10 = \dots$$

Jawab:

$$\begin{aligned} 40 + 16 \times 10 &= 40 + (16 \times 10) \\ &= 40 + 160 \\ &= 200 \end{aligned}$$

$$2. \quad 14 \times 10 - 1.750 : 25 = \dots$$

Jawab:

$$\begin{aligned} 14 \times 10 - 1.750 : 25 &= (14 \times 10) - (1.750 : 25) \\ &= 140 - 70 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$3. \quad (640 + 360) : 10 = \dots$$

Jawab:

$$(640 + 360) : 10 = 1.000 : 10 = 100$$



Ayo Berlatih



A. Mari menyelesaikan soal-soal berikut.

1. $25 - 13 + 123 = \dots$
2. $794 + 521 - 1.250 = \dots$
3. $368 + 992 - 725 = \dots$
4. $1.250 - 350 + 250 = \dots$
5. $789 - 654 + 123 = \dots$
6. $32 : 6 \times 15 = \dots$
7. $4 \times 625 : 25 = \dots$
8. $1.000 \times 250 : 500 = \dots$
9. $625 : 125 \times 250 = \dots$
10. $2.100 : 350 \times 1.000 = \dots$

B. Mari menyelesaikan operasi hitung campuran berikut.

1. $34 \times 17 + 635$
2. $1243 + 61 \times 48$
3. $6.844 : 4 - 1235$
4. $7.836 - 1.364 : 22$
5. $5.732 + 1.944 : 54$
6. $360 : (18 + 12)$
7. $(450 + 175) : 25$
8. $25 \times 12 - 50 + 500 : 2$
9. $906 - 750 : 125 \times 5 + 500$
10. $100 : (75 - 25) \times 250 + 500$



E. Pembulatan dan Penaksiran

Kawan-kawan, tahukah kalian yang dimaksud pembulatan bilangan? Mari kita pelajari bersama-sama.

1. Pembulatan Bilangan

Bagaimana aturan pembulatan bilangan? Mari kita perhatikan contoh-contoh pembulatan di bawah ini.

- a. 1,8 lebih dekat ke bilangan satuan 2, maka
1,8 dibulatkan ke satuan terdekat menjadi 2

3,4 lebih dekat ke bilangan satuan 3, maka
3,4 dibulatkan ke satuan terdekat menjadi 3

Contoh di atas merupakan pembulatan bilangan pada **satuan terdekat**.

- b. 52 lebih dekat ke bilangan puluhan 50, maka
52 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 50

169 lebih dekat ke bilangan puluhan 170, maka
169 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 170

Contoh di atas merupakan pembulatan bilangan pada **puluhan terdekat**.

- c. 175 lebih dekat ke bilangan ratusan 200, maka
175 dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 200

425 lebih dekat ke bilangan ratusan 400, maka
425 dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 400

Contoh di atas merupakan pembulatan bilangan pada **ratusan terdekat**.

Apa yang dapat kamu simpulkan dari contoh-contoh pembulatan di atas? Mari kita tuliskan.

a. Pembulatan Bilangan ke Satuan Terdekat

- 1) Kita perhatikan angka pada persepuluhan (di belakang koma).
- 2) Jika angka tersebut kurang dari 5 (1, 2, 3, 4), maka bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 2 , ③
 ↓
 kurang dari 5 (dibulatkan ke bawah)

Jadi, 2,3 dibulatkan menjadi 2

- 3) Jika angka tersebut paling sedikit 5 (5, 6, 7, 8, 9), maka bilangan dibulatkan ke atas (satuan ditambah 1).

Contoh: 5 , ⑦
 ↓
 lebih dari 5 (dibulatkan ke atas)

Jadi, 5,7 dibulatkan menjadi 6

b. Pembulatan Bilangan ke Puluhan Terdekat

- 1) Kita perhatikan angka pada satuan.
- 2) Jika angka tersebut kurang dari 5 (1, 2, 3, 4), maka bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 1 ④
 ↓
 kurang dari 5 (dibulatkan ke bawah)

Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10

- 3) Jika angka tersebut paling sedikit 5 (5, 6, 7, 8, 9), maka bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1).

Contoh: 7 ⑥
 ↓
 lebih dari 5 (dibulatkan ke atas)

Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80

Ayo Diskusi

Diskusikan dengan kawan terdekatmu untuk menuliskan aturan pembulatan bilangan pada ratusan terdekat. Mintalah petunjuk dari Ibu/Bapak Guru di kelas.



A. Mari membulatkan bilangan ke satuan terdekat.

1. 3,2 dibulatkan menjadi
2. 6,9 dibulatkan menjadi
3. 12,7 dibulatkan menjadi
4. 14,4 dibulatkan menjadi
5. 20,3 dibulatkan menjadi
6. 24,5 dibulatkan menjadi
7. 76,4 dibulatkan menjadi
8. 84,6 dibulatkan menjadi

B. Mari membulatkan bilangan ke puluhan terdekat.

1. 46 dibulatkan menjadi
2. 52 dibulatkan menjadi
3. 65 dibulatkan menjadi
4. 84 dibulatkan menjadi
5. 128 dibulatkan menjadi
6. 244 dibulatkan menjadi
7. 365 dibulatkan menjadi
8. 496 dibulatkan menjadi

C. Mari membulatkan bilangan ke ratusan terdekat.

1. 146 dibulatkan menjadi
2. 369 dibulatkan menjadi
3. 423 dibulatkan menjadi
4. 731 dibulatkan menjadi
5. 850 dibulatkan menjadi
6. 964 dibulatkan menjadi
7. 1.145 dibulatkan menjadi
8. 2.625 dibulatkan menjadi

2. Menaksir Hasil Operasi Hitung Dua Bilangan

Setelah kalian mengingat pelajaran pembulatan bilangan, kemudian akan kita mempelajari taksiran operasi hitung. Menaksir operasi hitung adalah memperkirakan hasil operasi hitung.

Contoh:

Taksirlah hasil operasi hitung $1.650 + 73.150$

Jawab:

1.650 dibulatkan menjadi 2.000

73.150 dibulatkan menjadi 73.000

Jadi, taksiran $1.650 + 72.150$ adalah $2.000 + 73.000 = 75.000$

Ada tiga macam cara menaksir hasil operasi hitung, yaitu taksiran atas, taksiran bawah, dan taksiran terbaik. Mari kita pelajari bersama-sama.

a. Taksiran Atas

Taksiran atas dilakukan dengan membulatkan ke atas bilangan-bilangan dalam operasi hitung.

Contoh:

Tentukan hasil dari operasi hitung 22×58 .

Jawab:

Karena taksiran atas, maka setiap bilangan dibulatkan ke atas.

22 dibulatkan ke atas menjadi 30

58 dibulatkan ke atas menjadi 60

Jadi, taksiran 22×58 adalah $30 \times 60 = 1.800$

Ayo Diskusi

Coba diskusikan dengan kawan terdekatmu, mengapa disebut taksiran atas. Kemukakan jawaban kalian. Bandingkan dengan jawaban kawan-kawan yang lain.

b. Taksiran Bawah

Taksiran bawah dilakukan dengan membulatkan ke bawah bilangan-bilangan dalam operasi hitung.

Contoh:

Tentukan hasil taksiran bawah dari operasi hitung 22×58

Jawab:

Karena ini taksiran bawah, maka bilangan dibulatkan ke bawah.

22 dibulatkan ke bawah menjadi 20

58 dibulatkan ke bawah menjadi 50

Jadi, taksiran 22×58 adalah $20 \times 50 = 1.000$

Ayo Diskusi

Coba diskusikan dengan kawan-kawanmu, mengapa disebut taksiran bawah. Kemukakan jawaban kalian.

c. Taksiran Terbaik

Taksiran terbaik dilakukan dengan membulatkan bilangan-bilangan dalam operasi hitung menurut aturan pembulatan.

Contoh:

Tentukan hasil taksiran terbaik dari operasi hitung 22×58

Jawab:

22 menurut aturan pembulatan dibulatkan menjadi 20

58 menurut aturan pembulatan dibulatkan menjadi 60

Jadi, taksiran 22×58 adalah $20 \times 60 = 1.200$



Info Kita

Pembulatan dalam penaksiran operasi hitung dapat dilakukan ke satuan, puluhan, ratusan terdekat (tidak ada ketentuan khusus).

A. Mari menaksir hasil operasi hitung dengan taksiran atas.

1. 46×12
2. $97 + 49$
3. $98 - 41$
4. $76 : 11$
5. $(28 \times 10) : 24$
6. $14 \times 18 + 555$
7. $17.844 : 990 - 15$

B. Mari menaksir hasil operasi hitung dengan taksiran bawah.

1. $1.542 + 8.250$
2. $814 : 21$
3. 212×101
4. $1281 - 337$
5. $(28 : 10) \times 101$
6. $52 - 18 \times 55$
7. $17.844 : 990 - 10$

C. Mari menaksir hasil operasi hitung dengan taksiran terbaik.

1. 34×28
2. $87 : 31$
3. 55×46
4. $(98 - 32) + 79$
5. $1.255 : 95 + 9$
6. $92 - 18 \times 32$
7. $18.955 : 911 - 10$



F. Menaksir Harga Kumpulan Barang

Bilangan yang menyatakan nilai uang adalah bilangan bulat. Mari mempelajari masalah yang berkaitan dengan uang, yaitu menaksir harga kumpulan barang.

Di koperasi sekolah dijual beragam barang kebutuhan sekolah seperti buku, pensil, bolpoin, dan penghapus. Daftar harga barang-barang di koperasi sekolah adalah sebagai berikut.

| | | | |
|-------------|------------|-----------|----------|
| Buku gambar | Rp1.675,00 | Pensil | Rp950,00 |
| Buku tulis | Rp1.450,00 | Penghapus | Rp675,00 |
| Bolpoin | Rp1.275,00 | Rautan | Rp750,00 |

Jika Abid ingin membeli 2 buku tulis, 1 bolpoin, dan 1 penghapus, kira-kira berapa banyaknya uang yang harus dimiliki Abid?

Coba kalian selesaikan bersama

Dengan prinsip dasar pembulatan ke ratusan terdekat, dapat kalian peroleh pembulatan sebagai berikut.

Rp1.450,00 dibulatkan menjadi Rp1.500,00
Rp1.275,00 dibulatkan menjadi Rp1.300,00
Rp675,00 dibulatkan menjadi Rp700,00

Maka jumlah harganya adalah:

| | | | | |
|--------------|------------|------------|---|---------------------|
| 2 buku tulis | $2 \times$ | Rp1.500,00 | = | Rp3.000,00 |
| 1 bolpoin | $1 \times$ | Rp1.300,00 | = | Rp1.300,00 |
| 1 penghapus | $1 \times$ | Rp700,00 | = | Rp 700,00 |
| Jumlah | | | = | <u>Rp5.000,00</u> + |

Jadi, Abid harus memiliki uang kurang lebih Rp5.000,00.

Untuk melakukan penaksiran operasi hitung uang dalam satuan ribuan atau lebih, dapat dilakukan dengan pembulatan sampai ribuan terdekat.



Info Kita

Penggunaan kata kira-kira, kurang lebih, dan perkiraan dapat berarti melakukan penaksiran

Ayo Diskusi

Bagaimana aturan menuliskan pembulatan sampai pada ribuan terdekat? Diskusikan dengan kelompok belajarmu dan tuliskan hasil diskusimu dalam buku tugas.

Contoh:

Marbun dan ibunya membeli 3 baju, 1 kaos, dan 1 celana. Harga setiap baju, kaos, dan celana berturut-turut adalah Rp39.575,00, Rp15.750,00, dan Rp24.250,00. Berapa kira-kira Marbun dan ibunya harus membayar di kasir?

Jawab:

Taksiran harga dalam ribuan terdekat adalah sebagai berikut.

Harga baju: Rp39.575,00 ditaksir Rp40.000,00

Harga kaos: Rp15.750,00 ditaksir Rp16.000,00

Harga celana: Rp24.250,00 ditaksir Rp24.000,00

Marbun dan ibunya membeli 3 baju, 1 celana pendek, dan 1 celana panjang.

Taksiran harga 3 baju: $3 \times \text{Rp}40.000,00 = \text{Rp}120.000,00$

Taksiran harga 1 kaos: $1 \times \text{Rp}16.000,00 = \text{Rp}16.000,00$

Taksiran harga 1 celana: $1 \times \text{Rp}24.000,00 = \text{Rp}24.000,00$

Taksiran harga total adalah:

$\text{Rp}120.000,00 + \text{Rp}16.000,00 + \text{Rp}24.000,00 = \text{Rp}160.000,00$

Jadi, Marbun dan ibunya harus membayar kira-kira Rp160.000,00.



Ayo Berlatih



A. Mari menaksir jumlah nilai uang berikut ini dalam ribuan terdekat.

1. Rp1.750,00 + Rp1.250,00 + Rp950,00
2. Rp2.825,00 + Rp3.450,00 + Rp750,00
3. Rp4.275,00 + Rp3.150,00 + Rp1.250,00
4. Rp1.250,00 + Rp2.750,00 + Rp1.725,00
5. Rp5.000,00 + Rp3.650,00 + Rp1.725,00

B. Mari menaksir penyelesaian masalah berikut.

1. Ema ikut ibu belanja ke pasar. Mereka membeli kue seharga Rp5.500,00, sayuran seharga Rp3.275,00, dan buah jeruk seharga Rp7.850,00. Berapakah kira-kira uang yang dibelanjakan ibu?
2. Menik membeli 3 penjepit rambut yang harga setiap buahnya Rp725,00. Setelah itu, ia membeli 2 helai pita rambut dengan harga Rp1.250,00 setiap helai dan sebuah sisir seharga Rp975,00. Berapakah kurang lebih uang yang dibelikan Menik?
3. Marbun membeli 5 buah jeruk dan 4 buah apel. Jika harga setiap buah jeruk dan apel masing-masing adalah Rp725,00 dan Rp1.250,00, berapakah kira-kira Marbun harus membayar?
4. Harga sepasang burung merpati Rp8.425,00 dan harga sepasang burung jalak adalah Rp9.775,00. Abid ingin membeli seekor merpati dan seekor jalak. Berapa kira-kira harganya?
5. Abid membeli baju seharga Rp20.500,00 dan celana Rp15.250,00. Jika Abid membawa uang Rp50.000,00, berapa kira-kira kembaliannya?

Rangkuman

1. Sifat pertukaran atau komutatif.
 $a + b = b + a$ **contoh:** $4 + 2 = 2 + 4$
 $a \times b = b \times a$ **contoh:** $4 \times 2 = 2 \times 4$
2. Sifat pengelompokan atau asosiatif.
 $(a + b) + c = a + (b + c)$
Contoh: $(2 + 3) + 4 = 2 + (3 + 4)$
 $(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$
Contoh: $(2 \times 3) \times 4 = 2 \times (3 \times 4)$
3. Sifat penyebaran atau distributif.
 $a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$
Contoh: $10 \times (2 + 3) = (10 \times 2) + (10 \times 3)$
 $a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$
Contoh: $5 \times (6 - 2) = (5 \times 6) - (5 \times 2)$
4. Bilangan yang terdiri dari 4 angka disebut bilangan ribuan.
Contoh:

| Bilangan 1.365 | | |
|----------------|--------------|-------------|
| Angka | Nilai Tempat | Nilai Angka |
| 1 | ribuan | 1.000 |
| 3 | ratusan | 300 |
| 6 | puluhan | 60 |
| 5 | satuan | 5 |

5. Untuk membandingkan dua bilangan, kita bandingkan masing-masing angka dari kedua bilangan yang mempunyai nilai tempat sama dimulai dari angka yang paling kiri.
Contoh: $5.438 > 2.532$

6. Perkalian sebagai penjumlahan berulang.

Contoh: $4 \times 21 = 21 + 21 + 21 + 21 + 21 = 84$

Perkalian dengan cara susun.

Contoh:

susun pendek

$$\begin{array}{r} 21 \\ \underline{4} \times \\ 84 \end{array}$$

susun panjang

$$\begin{array}{r} 21 \\ \underline{4} \times \\ 4 \\ 80 \\ \underline{+} \\ 84 \end{array}$$

7. Pembagian sebagai pengurangan yang berulang oleh bilangan pembagi terhadap bilangan yang dibagi. Pembagian dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

a. Pembagian tanpa sisa

Contoh: $20 : 5 = 4$

b. Pembagian bersisa

Contoh: $20 : 6 = 3 \text{ (sisa 2)} = 3\frac{2}{6} = 3\frac{1}{2}$

Bentuk $3\frac{1}{2}$ dinamakan pecahan campuran.

8. Operasi penjumlahan dan pengurangan adalah setingkat, urutan pengerjaannya dimulai dari kiri.

9. Operasi perkalian dan pembagian adalah setingkat, urutan pengerjaan dimulai dari kiri.

10. Jika dalam operasi hitung campuran ada tanda kurung, maka operasi di dalamnya dikerjakan paling awal.

11. Pembulatan bilangan satuan terdekat.

Contoh: 1,3 dibulatkan menjadi 1

3,6 dibulatkan menjadi 4

12. Pembulatan bilangan puluhan terdekat.
Contoh: 47 dibulatkan menjadi 50
72 dibulatkan menjadi 70
13. Taksiran atas dilakukan dengan membulatkan ke atas bilangan-bilangan dalam operasi hitung.
Taksiran bawah dilakukan dengan membulatkan ke bawah bilangan-bilangan dalam operasi hitung.
Taksiran terbaik dilakukan dengan membulatkan bilangan-bilangan dalam operasi hitung menurut aturan pembulatan.
14. Untuk melakukan penaksiran operasi hitung uang dalam satuan atau lebih, dapat dilakukan dengan pembulatan sampai ribuan terdekat.
-



Ayo Menguji Kemampuan

A. Mari memilih jawaban yang paling tepat.

1. Penjumlahan $256 + 512$ hasilnya sama dengan
- | | |
|---------------------|----------------|
| a. $256 - 512$ | c. $512 + 256$ |
| b. 256×512 | d. $512 : 256$ |
2. Sifat penjumlahan pada soal nomor 1 adalah
- | | |
|--------------|----------------|
| a. komutatif | c. distributif |
| b. asosiatif | d. imajinatif |
3. $100 \times 45 \times 4 =$
- | | |
|----------|------------|
| a. 900 | c. 18.000 |
| b. 1.800 | d. 180.000 |

4. $250 \times 4 \times 56$ paling mudah diselesaikan dengan menggunakan sifat
 - a. komutatif
 - b. asosiatif
 - c. distributif
 - d. imajinatif
5. $36 \times 99 = (36 \times n) - (36 \times 1)$, nilai $n =$
 - a. 5
 - b. 10
 - c. 100
 - d. 1.000
6. $(23 \times 89) + (23 \times 11) = 23 \times$
 - a. 100
 - b. 90
 - c. 80
 - d. 70
7. Bilangan tiga ribu dua puluh dua dilambangkan
 - a. 3.000
 - b. 3.022
 - c. 3.202
 - d. 3.002
8. Nilai tempat 2 pada bilangan 2.658 adalah
 - a. puluhan
 - b. ratusan
 - c. ribuan
 - d. puluh ribuan
9. Nilai angka 6 pada soal nomor delapan adalah
 - a. 6.000
 - b. 600
 - c. 60
 - d. 6
10. Pembagian di bawah ini adalah pembagian bersisa, **kecuali**
 - a. $60 : 9$
 - b. $90 : 18$
 - c. $125 : 3$
 - d. $500 : 40$
11. Yang merupakan pembagian bersisa adalah
 - a. $256 : 15$
 - b. $360 : 9$
 - c. $512 : 32$
 - d. $616 : 56$
12. Taksiran bawah dari 51×15 adalah
 - a. 500
 - b. 600
 - c. 1.000
 - d. 1.200

13. Taksiran atas dari 54×18 adalah
 - a. 500
 - b. 600
 - c. 1.000
 - d. 1.200
14. Taksiran terbaik dari 54×18 adalah
 - a. 500
 - b. 600
 - c. 1.000
 - d. 1.200
15. Taksiran dari $1.510 + 756 - 299$ dalam ribuan terdekat adalah
 - a. 5.000
 - b. 4.100
 - c. 3.000
 - d. 2.000

B. Mari melengkapi titik-titik berikut ini.

1. $(25 \times 100) - (25 \times 1) = 25 \times \dots$
2. $297 + 895 = \dots + 297$
3. $465 + 709 + 291 = \dots + 1.000$
4. 4.501 dibaca
5. 9 ribuan + 1 puluhan + 5 satuan =
6. Nilai tempat 3 pada bilangan 1.304 adalah
7. Angka pada bilangan 5.127 mempunyai nilai 100.
8. Bilangan 1.451 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi
9. $900 : 27 = \dots$ sisa
10. $\text{Rp}3.525,00 + \text{Rp}1.475,00$ ditaksir

C Mari mengerjakan soal berikut.

1. Sebut dan jelaskan 3 sifat dalam operasi hitung bilangan.
2. Tuliskan nilai tempat dan nilai angka dari bilangan 3.504
3. Dari 3 toko yang telah didatangi Ema dan Menik, diperoleh harga bolpoin merk yang sama masing-masing adalah $\text{Rp}1.950,00$; $\text{Rp}1.925,00$; dan $\text{Rp}2.075,00$.

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

- a. Berapakah harga yang paling mahal?
 - b. Berapakah harga yang paling murah?
 - c. Urutkan dari harga yang paling murah.
4. Ibu Abid membeli masing-masing 1 kilogram mangga, jeruk, dan apel. Harga sekilo mangga dan sekilo jeruk sama, yaitu Rp5.750,00. Sedangkan harga sekilo apel adalah Rp8.125,00. Berapa kira-kira uang yang dihabiskan ibu Abid untuk membeli ketiga buah tersebut?
 5. Berapakah nilai jumlah semua uang di bawah ini?



Refleksi

Cek (✓) kemampuan diri kamu.

| No. | Kemampuan | Tingkat Kemampuan | |
|-----|---|-------------------|-------|
| | | Paham | Belum |
| 1. | Aku dapat mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung, baik penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian. | | |
| 2. | Aku dapat menggunakan sifat-sifat operasi hitung. | | |

| No. | Kemampuan | Tingkat Kemampuan | |
|-----|---|-------------------|-------|
| | | Paham | Belum |
| 3. | Aku dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan. | | |
| 4. | Aku dapat melakukan operasi perkalian dengan cara susun pendek dan susun panjang | | |
| 5. | Aku dapat melakukan operasi pembagian bilangan. | | |
| 6. | Aku dapat melakukan perhitungan pada operasi hitung campuran. | | |
| 7. | Aku dapat melakukan pembulatan dan penaksiran bilangan pada satuan terdekat dan puluhan terdekat serta ribuan terdekat. | | |
| 8. | Aku dapat menaksir harga kumpulan barang. | | |

Apabila kamu menjawab **paham** semua, maka kamu dapat melanjutkan materi selanjutnya.

Apabila masih ada yang **belum**, maka pelajailah materi yang belum kamu kuasai.